

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 Juli 2023



NIM: 191310013

ABSTRAK

Nama: **Jumroni** NIM: **19131003**, Judul Skripsi: **Wasiat Wasiat Tasawuf Syaikh Zainuddin Al-Malibari Dalam Kitab Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā'**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/ 2023 M.

Tasawuf adalah cabang dalam agama Islam yang berfokus pada pengembangan dimensi spiritual dalam mendekatkan dengan Tuhan. Konsep tasawuf melibatkan praktik-praktik mistik, meditasi, dan perenungan yang bertujuan untuk mencapai kesatuan dengan Yang Maha Esa. Maqamat, di sisi lain, merujuk pada tingkatan spiritual yang dicapai oleh seorang sufi dalam perjalanan spiritualnya. Maqamat merupakan konsep penting dalam tradisi tasawuf yang menyoroti perjalanan spiritual seseorang dalam mencapai peningkatan kesadaran dan dekat dengan Tuhan. Dalam tasawuf, maqamat menggambarkan tingkatan-tingkatan spiritual yang dihadapi oleh sufi dalam perjalanan menuju kebenaran mutlak. Setiap maqam memiliki karakteristik dan tantangan unik yang perlu diatasi oleh seorang sufi sebelum mereka bisa melangkah ke tingkat berikutnya.

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana konsep tasawuf Syaikh Zaynuddin dalam Kitab Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā'? (2) Bagaimana Wasiat Wasiat Syaikh Zainuddin Al-malibari Dalam Kitab Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā' dan relevansinya dalam dunia modern? Adapun, tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui konsep tasawuf Syaikh Zainuddin?, (2) Untuk memngatahui Wasiat wasiat Tasawuf Syaikh Zainuddin dalam kitab Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā' dan relevansinya dalam kehidupan modern?,

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengidentifikasi karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif kemudian menyusunnya kembali dan menginterpretasikannya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) tasawuf adalah adab kepada Allah. Taqwa terhadap Allah juga adalah adab, untuk mencapai itu diperlukanya syari'at, thoriqoh, dan hakikat, (2) ada sembilan wasiat dalam kitab syaikh Zainuddin, taubat, qona'ah, zuhud, belajar ilmu Syar'i, menjaga ibadah-ibadah Sunnah, tawakal, ikhlas, 'uzlah, dan menjaga waktu konsep yang diberikan Syaikh Zainuddin Masih relevan dalam dunia modern

Kata Kunci: Wasiat wasiat, Tasawuf, Syaikh Zainuddin

ABSTRACT

Name: Jumroni NIM: 19131003, Thesis Title: Will of tasawuft Shaykh Zainuddin Al-Malibari in the Book of Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā'. Department of Aqidah of Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/ 2023 M.

Sufism is a branch of Islam that focuses on developing the spiritual dimension of getting closer to God. The concept of Sufism involves mystical practices, meditation and contemplation that aim to achieve oneness with the One Supreme. Maqamat, on the other hand, refers to the spiritual level attained by a Sufi in his spiritual journey. Maqamat is an important concept in the Sufism tradition that highlights one's spiritual journey in achieving increased awareness and closeness to God. In tasawuf, maqamat describes the spiritual levels faced by Sufis on the way to absolute truth. Each station has unique characteristics and challenges that a Sufi needs to overcome before they can move on to the next level.

In this research, the formulation of the problem is formulated as follows: (1) What is the concept of Syaikh Zainuddin's tasawuf in the book Hidāyatul Azkiyā ilā Tarīqil Auliyā?, (2) What is the testament of Syaikh Zainuddin Al-malibary's Sufism testament in the book Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā' and its relevance in the modern world ?, Meanwhile, the aims of this research are (1) To understand the concept of Sufism, Shaykh Zainuddin?, (2) To understand the testament of Sufism Shaykh Zainuddin in the book Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Tarīqil Awliyā' and its relevance in modern life?,

This type of research is library research using descriptive analysis, namely by collecting data, compiling and identifying specific characteristics of messages from a text systematically and objectively then rearranging and interpreting them.

The results of this research conclude that (1) Sufism is adab towards Allah. Taqwa towards Allah is also adab, to achieve this it requires shari'ah, thoriqoh, and essence, (2) there are nine maqamat in the book of Shaykh Zainuddin, repentance, qona'ah, asceticism, learning Shar'i knowledge, maintaining Sunnah worship., tawakal, sincerity, 'uzlah, and keeping time the concepts given by Shaykh Zainuddin Still relevant in the modern world

Keywords: Will, Sufism, Shaykh Zainuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syn	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... , ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◦	Fathah	A	A
◦	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su’ila : سُئِلَ

Yažhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai’un : شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـوُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ٖ)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ۚ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ :

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ :
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ :

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، *bismillāhirrahmānirrahīm*
atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB**

Jl. Jenderal Sudirman No.30 Serang 42118 Telp. 0254-2003323
Fax. 0254-200022

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth.
Lampiran : 1 (satu) eksemplar Dekan Fakultas Ushuludin
Hal : Ujian Skripsi dan Adab
a.n Jumroni UIN SMH Banten
NIM. 191310036 Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara Jumroni, NIM: 191310036 dengan judul Skripsi: "*Wasiat wasiat Tasawuf Syaikh Zainuddin dalam Hidāyatul Ażkiyā' Itā Tarīqil Awliyā'*", dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 7 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Syah'iin Mansur, M.A.
NIP. 196401081998031001

Pembimbing II


PERSETUJUAN SIDANG

**Wasiat wasiat Tasawuf Syaikh Zainuddin Al-Mallibari Dalam
Kitab Hidāyatul Ażkiyā' Ilā Ṭarīqil Awliyā'**

Oleh:

JUMRONI

NIM: 191310036

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Syafi'in Mansur, M.A.
NIP. 196401081998031001

Pembimbing II

Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.
NIP: 198605212018011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



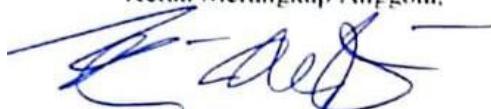
Dr. Agus Ali Dzayyafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n Jumroni NIM. 191310036 yang berjudul *Wasiat wasiat Tasawuf Tasawuf Syaikh Zainuddin Dalam Kitab Hidayatul Azkiyat Ha Tartiqil Auliya'* telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 20 juli 2023 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah.

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Sekertaris Merangkap Anggota,



Zulkifli Reza Fahmi, M.A
NIP. 199201282022021002

Anggota:

Pengaji I


Dr. Agus Ali Dzawafî, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

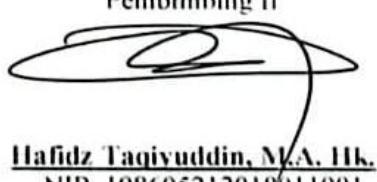
Pengaji II


Mus'idiul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I


Dr. Sya'bin Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Pembimbing II


Hafidz Taqiyuddin, M.A., I.Ik.
NIP. 198605212018011001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua bapak Ahmad Gozali dan Ibu Jumiyati, orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doanya.

MOTTO HIDUP

بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا يَذْكُرِ اللَّهُ تَطْمَئِنُ الْفُؤُوبُ

Mengingat Allah, Ingatlah, Hanya Dengan Mengingati Allah Hati
Menjadi Tenram
(QS:AR-RAD 28)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Jumroni, lahir di Bekasi Jawa Barat pada tanggal 9 Juni 2000, penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Ahmad Gozali dan Ibu Jumiyati.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SD Negeri Sukaasih 02 lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 01 Cibitung lulus pada tahun 2015, MA Darul Arqam 2018 dan pesanterin di Ro'iyatul Muzahidin selama tiga tahun, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2019/2020 dan sebagai santri Daarul Falah tahun 2018.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti eksternal kampus kampus IMPASI (Ikatan Mahasiswa Bekasi) tahun 2019, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku. Skripsi berjudul “Wasiat wasiat Tasawuf Syaikh Zainuddin Al-Mallibari Dalam Kitab *Hidāyatul Ażkiyā’ Ilā Tarīqil Awliyā’*” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huder, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Shalahuddin Al Ayubi, M.A., Sebagai Wakil Dekan I. Ibu Dr. Hj. Eva Syarifah wardah S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan II. Dan Bapak Dr. H. Aang Saeful Millah, M.A., sebagai Wakil Dekan III. Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., sebagai Ketua Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Syafi'in Mansur, M.A dan Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Almaghfurlah Syaikhuna KH. Ahmad Matin Djawahir bin KH. Djawahir Abu Bakar sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Kota Serang Banten, Almaghfurlah Syaikhuna Ahmad Izzudin Djawahir bin KH. Djawahir Abu Bakar Pondok Pesantren Daarul Falah, Syaikhuna Mohamad Machrus Djawahir sebagai Pengasuh I Pondok Pesantren Daarul Falah, Syaikhuna Ahmad Nafi Djawahir sebagai Pengasuh II Pondok Pesantren

Daarul Falah, Syaikhuna Ahmad Asrori Djawahir sebagai Pembimbing Pondok Pesantren Daarul Falah, yang telah memberikan keilmuannya kepada penulis serta bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan nasihat- nasihatnya bagaikan mutiara yang sangat berharga untuk penulis amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

8. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang Kota Serang Banten yang telah membantu, menyemangati, mendengarkan keluh kesah dan membantu mendoakan penulis dalam menyelesaikan
9. Keluarga Besar, Sahabat-sahabatku tercinta Aqidah Filsfata Islam. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 7 Juli 2023

Jumroni

NIM: 191310036

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A.Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B.Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C.Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D.Manfaat Dan Kegunaan Penelitian...	Error! Bookmark not defined.
E.Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
F.Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
G.Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H.Sistematika pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II BIOGRAFI SYAIKH ZAINUDDĪN AL-MALIBARI DAN KARYA-KARYA	Error! Bookmark not defined.
A.Biografi Syaikh Zainuddīn Malibari	Error! Bookmark not defined.
B.Keluarga syaikh Zainuddin Al-Malibari	Error! Bookmark not defined.
C.Aktifitas Sosial Syaikh Zainuddin Al-Malibari.....	21

BAB III GAMBARAN UMUM MAQĀMĀT TASAWUF**Error! Bookmark not defined.**

- A. Pengertian Tasawuf**Error! Bookmark not defined.**
- B. Pengertian Maqāmāt Tasawuf**Error! Bookmark not defined.**
- C. Perbedaan Maqāmāt Tasawuf Menurut Para Sufi**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV WASIAT WASIAT TASAWUF SYAIKH ZAINUDDIN AL-MALIBARI DALAM KITAB HIDĀYATUL AŽKIYĀ' ILĀ TARĪQIL AWLIYĀ'**Error! Bookmark not defined.**

- A. Konsep Tasawuf Syaikh Zainuddin Al-malibari Dalam Kitab Hidāyatul Ažkiyā'**Error! Bookmark not defined.**
- B. Wasiat-wasiat Syaikh Zainuddin Al-Malibari dalam Kitab Hidāyatul Adzkiyā dan Relevansinya dalam kehidupan Modern**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP**Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran-Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 105